

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.5.	Peta Lapangan Sukmana Pertamina, 2011)	3
Gambar II.1.1.	Tiga Cekungan Utama <i>back-arc</i> di Sumatera (Heidrick dan Aulia, 1993)	5
Gambar II.1.2.	Tiga Fase Tektonik Utama yang berkaitan dengan perkembangan Cekungan Sumatera Selatan (Pulunggono dkk, 1992)	6
Gambar II.1.3.	Kolom Stratigrafi Cekungan Sumatera Selatan (Ginger dan Fielding, 2005)	7
Gambar II.1.4.	Kolom Stratigrafi Sub Cekungan Jambi (Pertamina, 2011)	14
Gambar II.1.5.	Peta Tektonik daerah Jambi (Pertamina, 2011)	16
Gambar III.1.1.	Prinsip kerja alat <i>log gamma ray</i> dan respon kurva terhadap litologi yang berbeda. (Deddy Kristanto, 2010)	18
Gambar III.1.2.	Prinsip kerja alat <i>log SP</i> dan respon kurva terhadap litologi yang berbeda (Deddy Kristanto, 2010)	19
Gambar III.1.3.1.	Respon pembacaan <i>log resistivitas</i> pada lapisan dengan kandungan fluida yang berbeda. (Deddy Kristanto, 2010)	20
Gambar III.1.3.2.	Prinsip kerja alat resistivitas dengan konsep induksi (Deddy Kristanto, 2010)	21
Gambar III.1.3.3.	Prinsip kerja alat resistivitas lateral <i>log</i> (Deddy Kristanto, 2010)	22
Gambar III.1.4.1.	Prinsip kerja dan instrumentasi <i>log densitas</i> (Deddy Kristanto, 2010)	24
Gambar III.1.4.2.	Prinsip Respon pembacaan <i>log densitas</i> pada litologi yang berbeda. (Deddy Kristanto, 2010)	24
Gambar III.1.5.	Prinsip kerja dan respon pembacaan <i>log neutron</i> pada litologi yang berbeda (Deddy Kristanto, 2010)	25
Gambar III.1.6.	Prinsip kerja dan respon pembacaan <i>log sonic</i> pada litologi yang berbeda (Deddy Kristanto, 2010)	27
Gambar III.3.1.	Tras Riil, Imajiner dan Amplop Amplitudo (White, 1991)	37

Gambar III.1.3.2. Hubungan antara tras amplitudo dan tras fasa sesaat (Landmark, 1999, cq Sigit Sukmono, Seismik Attribut untuk karakterisasi Reservoar).....	38
Gambar IV.1. Diagram alir penelitian	39
Gambar V.1.1. Zona GUF 1.1 dan GUF 2.1 sumur BBT-01	52
Gambar V.1.2. Zona TAF 1.1 dan TAF 2.1 sumur BBT-01	52
Gambar V.1.3. Zona GUF 1.5 dan GUF 2.5 sumur BBT-05	53
Gambar V.1.4. Zona TAF 1.2 sumur RCD-02	53
Gambar V.1.5. Zona TAF 2.2 sumur RCD-02	54
Gambar V.2.1. <i>Crossplot</i> 3 mineral dan <i>crossplot</i> NPHI VS RHOB zona TAF 1.1 sumur BBT-01	55
Gambar V.2.2. <i>Crossplot</i> 3 mineral dan <i>crossplot</i> NPHI VS RHOB zona TAF 2.2 sumur RCD-02	56
Gambar V.3.1. <i>Time Structure Map</i> 1112 ms (Talang Akar).....	59
Gambar V.3.2. <i>Inline</i> 1264 (Seismik Konvensional)	60
Gambar V.3.3. <i>Crossline</i> 5606 (Seismik Konvensional)	60
Gambar V.4.1. Peta <i>Attribute Envelope Amplitude</i> (<i>picked event</i> + 5 ms)	63
Gambar V.4.2. Peta <i>Attribute Envelope Amplitude</i> overlay dengan patahan (<i>picked event</i> + 5 ms)	63
Gambar V.4.3. Peta <i>Attribute Instaneous Phase</i> (<i>picked event</i> + 5 ms)	64
Gambar V.4.4. Peta <i>Attribute Instaneous Phase</i> overlay dengan patahan (<i>picked event</i> + 5 ms)	64
Gambar. V.4.5. <i>Inline</i> 1264 (<i>Instaneous Phase</i>)	65
Gambar. V.4.6. <i>Crossline</i> 5606 (<i>Instaneous Phase</i>)	65
Gambar. V.4.7. <i>Inline</i> 1264 (<i>Envelope Amplitude</i>).....	66
Gambar. V.4.8. <i>Crossline</i> 5606 (<i>Envelope Amplitude</i>).....	66